

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Obesitas adalah sebuah keadaan dimana terjadi ketidak normalan atau kelebihan akumulasi lemak dalam tubuh. World Health Organization (WHO) menyebutkan kurang lebih 2, juta orang meninggal setiap tahunnya karena obesitas, dan menjadi penyebab kematian nomor lima didunia. (WHO, 2013)

Prevalensi obesitas di dunia meningkat dua kali lipat dari tahun 1980 sampai 2008. Tahun 2008 prevalensi obesitas wanita dan pria sebesar 14 % dan 10 % di dunia. Kejadian obesitas meningkat seiring dengan peningkatan usia dan mencapai puncaknya saat dewasa. (WHO, 2000) Prevalensi obesitas pada orang dewasa di Indonesia 15,4% lebih tinggi dibandingkan prevalensi obesitas pada anak yaitu 8,8%. Obesitas pada dewasa lebih banyak terjadi pada wanita. Jika dilihat dari trend kenaikan prevalensi obesitas pada wanita dewasa selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya, dimana pada tahun 2007 prevalensi obesitas pada wanita dewasa sebesar 13,9%, tahun 2010 prevalensinya sebesar 15,5%, dan tahun 2013 prevalensinya sebesar 32,9%. (Riset Kesehatan Dasar, 2013)

Faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada ibu salah satunya adalah penggunaan alat kontrasepsi hormonal (suntik, pil, dan implant) pada beberapa penelitian, hal ini disebabkan oleh peningkatan hormon esterogen dan progesterin dalam tubuh yang menyebabkan retensi cairan dan

meningkatkan nafsu makan sehingga dapat meningkatkan berat badan. (Edelman A., dkk, 2011)

Kontrasepsi atau antikonsepsi adalah upaya mencegah terjadinya konsepsi dengan memakai cara, alat atau obat-obatan. Salah satu metode kontrasepsi modern adalah kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal adalah alat atau obat kontrasepsi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan menggunakan bahan baku preperat estrogen dan progesteron. Beberapa jenis kontrasepsi dengan metode hormonal yaitu suntik, pil, dan implan. (Harnawati, 2008)

Tingkat Pemakai Alat Kontrasepsi atau *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat dari 57% pada tahun 1997 berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 telah mencapai 61,4%. Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi merupakan angka yang menunjukkan berapa banyaknya PUS yang sedang memakai kontrasepsi pada saat pencacahan dibandingkan dengan seluruh PUS. (BKKBN, 2010)

Manfaat besar yang diperoleh dari penggunaan alat kontrasepsi untuk menekan pertumbuhan jumlah penduduk juga memberikan efek samping bagi para penggunanya. Efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi diantaranya yaitu mual, nyeri payudara, hematoma, gangguan haid, hipertensi, *acne*, dan penambahan berat badan. (Harnawati, 2008)

Penambahan berat badan jika melebihi batas normal merupakan hal yang perlu mendapat perhatian karena berhubungan erat dengan resiko terjadinya beberapa penyakit degeneratif. Umumnya kelebihan berat badan

(*overweight*) adalah permulaan dari kegemukan (obesitas). (Tapan & Erik, 2005)

Saat ini, obesitas merupakan masalah kesehatan yang sangat serius. (Arief & Irfan, 2008) Apalagi wanita menunjukkan mempunyai risiko lebih besar dibandingkan dengan pria. Pemakaian alat kontrasepsi hormonal masih menjadi pilihan bagi sebagian ibu, sedangkan peningkatan berat badan merupakan salah satu efek sampingnya. Oleh karena itu, perlu diteliti peningkatan berat badan pada para ibuyang menggunakan alat kontrasepsi hormonal.

Berikut adalah ayat yang berhubungan dengan penciptaan manusia yang mencerminkan kekuasaan Allah SWT dalam proses penciptaan manusia, yaitu :

وَأَنشَدَكُمْ ثُمَّ لَتَكُونُوا هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْقَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لَتَبَلَّغُ
شَبُوحًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلَتَبَلَّغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh pemberian alat kontrasepsi hormonal (oral) terhadap obesitas pada ibu ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat kontrasepsi hormonal (oral) terhadap obesitas pada ibu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kenaikan berat badan yang timbul setelah pemakaian kontrasepsi hormonal(oral).
- b. Untuk mengetahui kenaikan berat badan yang terjadi bisa sampai menimbulkan obesitas atau tidak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran kepada masyarakat mengenai pengertian apa itu alat kontrasepsi hormonal (oral) dan pengaruhnya terhadap penggunaan alat kontrasepsi tersebut.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar suatu saat nanti ditemukan kontrasepsi yang lebih aman digunakan dan bisa menjadi acuan kepada peneliti di kemudian hari untuk menentukan dosis dan waktu yang tepat.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh pemberian kontrasepsi hormonal (oral).

E. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Hasil
1	Hubungan antara Jenis dan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor (Efi Sriwahyuni, dkk.,2012)	-Variabel terikat : Peningkatan berat badan akseptor. - Variabel bebas : Jenis dan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal.	Desain penelitian observasional deskriptif analitik dengan desain studi <i>cross sectional</i>	Didapatkan hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan peningkatan berat badan responen.
2	Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Obesitas pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado (Mulyana Hasan, dkk.,2013)	-Variabel terikat : Obesitas pada wanita usia subur -Variabel bebas : Penggunaan kontrasepsi hormonal	Penelitian ini bersifat Observasional Anaitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Tidak terdapat hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan obesitas pada Wanita Usia Subur (WUS)
3	Pengaruh Penggunaan Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Peningkatan Nilai Indeks Massa Tubuh Pada Akseptor KB Didesa Kepukembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang (Kurniawati, dkk., 2015)	-Variabel terikat : Penggunaan KB suntik 3 bulan -Variabel bebas : Peningkatan nilai indeks massa tubuh pada akseptor KB didesa Kepukembeng kecamatan peterongan kabupaten Jombang	Desain peneltiian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan <i>Retrospective Study</i> .	Ada perbedaan IMT yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan KB suntik 3 bulan pada Akseptor KB.

Tabel 1. Keaslian Penelitian